

**PERAN PARTAI POLITIK GOLKAR DALAM PENDIDIKAN POLITIK**

**(Studi Kasus di DPD Partai GOLKAR Kabupaten Sragen)**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



Oleh:

**ARIS TRI WIBOWO**

**A220090014**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I, Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, 719483 Fax. 715448 Surakarta 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi:

Nama : Drs. H. Sutan Syahrir Zabda, MH

NIP/NIK : 142

Telah membaca dan mencermati naskah publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa :

Nama : Aris Tri Wibowo

NIM : A.220090014

Jurusan : FKIP PPKn

Judul Skripsi : PERAN PARTAI POLITIK GOLKAR DALAM PENDIDIKAN  
POLITIK ( Studi Kasus Di DPD GOLKAR Kabupaten Sragen)

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 20 Pebruari 2014

Pembimbing

**Drs. H. Sutan Syahrir Zabda, MH**

## **ABSTRAK**

### **PERAN PARTAI POLITIK GOLKAR DALAM PENDIDIKAN POLITIK**

(Studi Kasus di DPD Partai GOLKAR Kabupaten Sragen)

Aris Tri Wibowo, A220090014, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, xvii + 41 Halaman

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan peran partai politik golongan karya (GOLKAR) dalam pendidikan politik studi kasus DPD kabupaten Sragen. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan setrategi studi kasus. . Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi sumber data, dan triangulasi metode atau teknik pengumpulan data

Hasil dalam penelitian ini bahwa peran partai golongan karya (GOLKAR) dalam pendidikan politik di kabupaten Sragen menunjukan peran partai sangat penting dalam melakukan pendidikan politik. Untuk meanrik simpati dari masyarakat partai GOLKAR kabupaten Sragen melakukan kegiatan pendidikan politik dengan terjun langsung kemasyarakat melalui forum pertemuan warga dengan menyampaikan program partai dan visi misi partai juga menanamkan rasa nasionalisme, kebangsan, kebinekaan , dan demokrasi begitu juga memberikan arahan cara berpolitik yang baik dan benar. Tujuan partai GOLKAR yang utama adalah ingin mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia mensejahterakan masyarakat. Partisipasi partai GOLKAR dalam pendidikan politik DPD partai GOLKAR kabupaten Sragen dengan cara mengadakan diklat karater kepada kader partai agar mampu memberikan penjelasan tentang politik kemasyarakat. Pencapaian yang di inginkan partai GOKAR adalah menciptakan masyarakat adil dan makmur, mewujudkan kedaulatan rakyat dalam rangka mengembangkan kehidupan demokrasi dan menghormati dan menjunjung tinggi kebenaran, keadilan, hukum dan HAM.

*Kata kunci: pendidikan politik, partai GOLKAR, masyarakat*

## **PENDAHULUAN**

Kehidupan politik Indonesia ini dianmis dalam negara demokrasi. Peran partai politik tidak hanya saluran aspirasi berbagai kelompok masyarakat dan bukan sebagai wahana untuk mengilustrasikan tuntunan keseluruhan dalam demokrasi. Situasi saat ini dalam politik di Indonesia setelah terjadi masa-masa orde baru dan munculnya rezim perubahan dalam sistem politik banyak kehadiran partai baru. Sementara itu tiap partai mempunyai kepentingan ,tujuan, keinginan dan bekerja sama untuk mempengaruhi kebijakan pemerintah untuk keinginan yang sesuai apa yang di inginkan partai. Sebagaimana keinginan partai politik yang terang-terang bertujuan untuk memperoleh jabatan publik melalui pemilihan umum. Dalam kehidupan politik juga mempunyai tujuan yang penting yaitu melalui kegiatan pendidikan politik bertujuan agar masyarakat mengenal fungsi dari sebuah partai dan tujuannya. Dengan adanya pendidikan politik melalui kegiatan peran partai bertujuan agar masyarakat mengerti mengenai sistem politik. Dikaitkan partai politik dengan pendidikan politik bisa diartikan sebagai usaha sadar dan tersitematis dalam mentransformasikan segala sesuatu yang berkenaan dengan perjuangan partai politik tersebut kepada massanya agar mereka sadar akan peran dan fungsi, serta hak dan kewajibannya sebagai warga negara. Salah satunya dalam kegiatan peserta pemilu menyakinkan para pemilih untuk menawarkan apa saja visi misi dan progam yang akan dijalankan dalam politik. Pada prakteknya dalam kampanye terbuka hanya bermodalkan memberikan hiburan yang menyebabkan kurang terdidik warga negara dalam hal politik untuk

menumbuhkan atau meningkatkan partisipasi politik dari warga negara itu pelaksanaan pendidikan politik harus dilakukan dengan baik dan benar.

Salah satu peran partai politik di Indonesia yaitu partai golongan karya (GOLKAR) yang di dirikan pada tanggal 20 oktober 1964 sebuah partai politik yang pada masa pemerintahan suekarno yang menandai pengaruh partai komunis indonesia dalam kehidupan partai politik terus berkembang merubah wujud menjadi golongan karya (GOLKAR) yang menjadi salah satu sebuah organisasi perseta pemilu. Partai golongan karya (GOLKAR) mempunyai visi berjuang terwujudnya Indonesia baru yang maju, modern, bersatu, damai, adil dan makmur dan dengan masyarakat yang beriman dan taqwa. Misi partai golongan karya (GOLKAR) sebagai berikut:

1. Mempertegas komitmen untuk menyerap, memadukan, mengartikulasikan dan memperjuangkan aspirasi serta kepentingan rakyat sehingga menjadi kebijakan politik yang bersifat publik.
2. Melakukan rekrutmen kader-kader yang berkualitas melalui sistem prestasi untuk dapat dipilih oleh rakyat untuk menduduki poisisi-posisi politik atau jabatan publik.
3. Meningkatkan proses pendidikan dan komunikasi politik yang dialogis dan partisipatif, yaitu membuka diri terhadap berbagai pikiran, aspirasi dan keritik dari masyarakat. ([www.golkarjateng.com](http://www.golkarjateng.com))

Menyimak visi misi partai golongan karya (GOLKAR) kehadiran partai politik sebagai pengadilan atau parlemen menjadi penanda pentingnya transformasi politik klasik ke metode modern. Hal ini karena sejak keberadaan partai politik formasi berubah secara dratis. Partai politik telah mengubah relasi antara rakyat dengan penguasa yaitu dari yang semula mendiskualifikasi rakyat menjadi rakyat sebagai aktor dan poros penting dalam relasi itu. Ringkasannya partai politik dibentuk untuk

mempengaruhi jalannya pemerintahan dengan mengajukan calon-calon untuk jabatan publik sementara itu kelompok kepentingan dan kelompok penekan lebih memilih cara-cara persuasi dan propaganda dalam usaha untuk mempengaruhi pemerintahan. Partai politik tidak dapat dilepaskan dari peran yang berkaitan dengan pengelolaan negara, sedangkan kelompok kepentingan dan penekan tidak secara langsung berhubungan dengan tugas itu.

Mengenai peran partai dalam pendidikan politik yaitu mendidik, menginformasikan dan membujuk masyarakat untuk berperilaku tertentu. Partai politik juga mendidik warga negara mengapa mereka harus mengambil posisi kebijakan tertentu dan pemilu salah satu kurus pendidikan warga negara yang ber sifat masal. Dalam pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) terdapat mata pelajaran mengenai ilmu politik yang mempelajari sistem pemerintahan di Indonesia. (Bakry, 2009:3) Pendidikan kewarganegaraan adalah “usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam mengembangkan kecintaan, kesetian, keberanian untuk berkorban membela bangsa dan tanah air Indonesia”.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk membahas bagaimana peran partai partai dalam pendidikan politik di Indonesia dengan menggunakan objek penelitian yaitu partai golongan karya (GOLKAR) bertempat di DPD kabupaten Sragen tahun 2013.

## **LANDASAN TEORI**

*Pengertian partai.* Menurut Depdikbud (2005:831) “Partai adalah sekelompok orang yang seasas, sehaluan terutama di bidang politik”. Pendapat pamungkas (2011:5) “partai adalah alat perjuangan atas sebuah nilai yang mengikat kolektivitas organisasi. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa partai adalah suatu organisasi yang mempunyai visi dan misi membangun suatu pemerintahan dalam bidang politik.

*Pengertian politik.* Menurut pendapat Herman (2001:7) “politik adalah kegiatan dalam suatu sistem atau negara yang menyangkut proses untuk menunjukan bersama negara dan melaksanakan tujuan itu”. Menurut Harichyono (1986:6) mengatakan bahwa “politik adalah macam-macam kegiatan dalam suatu sistem politik, atau negara, yang menyangkut proses menentukan sekaligus melaksanakan tujuan-tujuan sistem itu”. Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa politik merupakan sebuah kegiatan yang menjadikan kehidupan manusia dalam bermasyarakat untuk mencapai tujuan dan cita-cita yg sama untuk memperoleh suatu tujuan untuk membangun sisitem politik.

*Pengertian Pendidikan Politik,* Menurut prihatmoko (2003:138) “pendidikan politik adalah pengembangan kesadaran generasi terhadap problematika kekuasaan dan kemampuan berpartisipasi dalam kehidupan politik”.

## **METODE PENELITIAN**

Tempat penelitian ini adalah di lokasi kantor DPD partai Golongan Karya (GOLKAR) kabupaten Sragen. Tahap penulisan hingga laporan di laksanakan kurang lebih empat bulan, yaitu sejak bulan Mei 2013 sampai dengan bulan september 2013. Jenis penelitian adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan perilaku artistic. Pendekatan filosofis dan aplikasi metode dalam kerangka penelitian kualitatif di maksudkan untuk memperoduk ilmu-ilmu ‘lunak’. Dalam kutipan Danim (2002:35) menjelaskan penelitian kualitatif adalah bahwa keterbatasan objektivitas dan control sangat esensial, berbeda dengan filosofi yang dianut oleh peneliti ilmu-ilmu keras (*hard sciences*), seperti fisika, engineering, kimia dan lain-lain.

Penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus. Menurut Ndraha (1987:32-53) beberapa macam strategi penelitian, antara lain sebagai berikut:

- a. Riset analitis.
- b. Riset kualitatif.
- c. Riset deskriptif.
- d. Riset ekseperimental.
- e. Riset eksploratif.
- f. Studi kasus
- g. Riset historik.



Menurut Maryadi, dkk. (2011:13), “subjek penelitian mencakup semua pihak yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini”. Objek adalah keseluruhan gejala kebudayaan yang ada di sekitar kehidupan bangsa (Kutha Ratna 2010:12).

Teknik pengumpulan data:

a. Metode Observasi. Observasi merupakan salah satu teknik yang paling banyak dilakukan dalam penelitian, baik kuantitatif maupun kualitatif, baik social maupun humaniora (Khuta Rtna 2010:217).

b. Metode wawancara. Menurut Danim (2002:130) “wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab.

c. Metode Dokumentasi. Menurut Arikunto (2006:231) menjelaskan “tidak kalah penting dari metode-metode lain adalah metode metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya”.

Langkah-langkah analisis data dalam penjelasannya menurut Miles dan Huberman (1992:15-19), adalah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data
- b. Reduksi data
- c. Penyajian data
- d. Penarikan kesimpulan

## **HASIL PENELITIAN**

### **1. Partisipasi partai GOLKAR dalam pendidikan politik**

Kegiatan DPD partai GOLKAR kabupaten Sragen dalam pendidikan politik dengan mengadakan diklat karakter kepada kader partai diberi penjelasan bagaimana tugas sebagai anggota dewan dan menjadi calon legislatif dan dalam masyarakat di jelaskan mengenai pendidikan politik lewat forum pertemuan warga dan di berikan pendidikan politik oleh para kader partai di tingkat desa sampai kabupaten agar semua tahu bagaimana sistem politik di Indonesia saat ini.

### **2. Peran dan tujuan partai GOLKAR dalam melaksanakan pendidikan politik**

Partai GOLKAR mempunyai tujuan pendidikan politik yang di sampaikan kepada kader untuk memberikan pemahaman tentang kepartaian, tentang program partai dan visi misi. Kader partai GOLKAR diberikan pemahaman politik agar tidak buta akan perkembangan saat ini. Bahkan perkembangan politik internasional pun di berikan untuk menambah wawasan yang lebih luas memberikan pendidikan politik kepada kader agar dapat bisa berbicara langsung menghadapi masyarakat dan di berikan pemahaman kepartaian, nasionalisme, Pancasila dan kebangsaan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan mengenai peran partai politik GOLKAR dalam pendidikan politik di DPD kabupaten Sragen sebagai berikut:

1. DPD Partai GOLKAR kabupaten Sragen dalam memberikan pendidikan politik kepada masyarakat dengan cara terjun langsung ketingkat desa sampai kabupaten dan memperkenalkan program-programnya serta visi misi partai.
2. Untuk memberikan pendidikan politik DPD partai GOLKAR kabupaten Sragen terhadap anggota partai atau para kader GOLKAR yaitu dengan mengadakan diklat dimana di berikan pengetahuan tentang bagaimana tugas sebagai calon legeslatif dan pembelajar mengenai politik yang di namakan diklat karakter.
3. Tujuan partai GOLKAR dalam pendidikan politik para kader atau anggota di berikan pembelajar itu dan disampaikan kepada masyarakat untuk menanamkan rasa nasionalisme, kebangsaan dan kebinekaan sesuai dengan visi misi partai.
4. Pelaksanaan dalam kegiatan pendidikan politik partai GOLKAR kabupaten Sragen lewat para kader dan anggota tertujun langsung kemasyarakat melalui forum rapat RT , perkumpulan karang taruna dan pengajian dimana dalam pertemuan tersebut di jelaskan juga mengenai visi misi dan program-program partai.
5. Tangapan partai GOLKAR kabupaten Sragen dalam pemilu 2014 mengenai ketua umum pimpinan partai yaitu bapak Abdulrizal Bakri mendukung penuh sebagai calon presiden Indonesia karena itu sudah keputusan partai jadi seluruh anggota loyalitas mendukungnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Barky, Noor Ms. 2009. Pendidikan Kewarganegaraan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Departemen Pendidikan Nasional. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai  
pustaka

Eman Hermawan. 2001. *POLITIK Membela yang benar, Teori kritik dan Nalar*.  
Yogyakarta: KLIK

Haricahyono., Cheppy. 1986. Ilmu Politik dan Perspektifnya. Yogyakarta: CV. Bayu  
Grafika Offset.

<http://www.golkarijateng.com/golkarku/anggaran-rumah-tangga>

*Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.

Maryadi, dkk. 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: Badan Penerbit-  
FKIP.

Miles, Hubermen. 1992. *Analisis Data Kualitatif (Buku Sumber Tentang Metode-  
Metode Baru)*. Jakarta:UIP.

Ndraha, Taliziduhu. 1987. *Desain Riset dan Teknik Penyusunan Karya Tulis Ilmiah*.  
Jakarta: Bina Aksara.

Nyoman Khuta Ratna. 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial*

Sigit Pamungkas, *PARTAI POLITIK teori dan Praktik di Indonesia*, Yogyakarta, 20  
september 2011.

Sudarwan Danim. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:  
PT Adi Mahasatya.